

# Muhammadiyah Tepis Isu Ajaran Sesat

Selasa, 16-08-2016

**Klojen, MC** – Corps Mubaligh Muhammadiyah atau CMM adalah salah satu ujung tombak perjuangan muhammadiyah dalam berdakwah, untuk menjalankan ajaran Al-qur'an dan sunnah nabi Muhammad Saw serta dalam rangka turut mensejahterakan kehidupan umat. Maka dari itu, CMM harus mampu mengemban tugas mulia itu sepanjang masa agar ukwah Islamiyah semakin kuat dan kemakmuran masyarakat dapat terwujud.

Metode dakwah yang dilakukan CMM selama juga menjadi role model atau menjadi percontohan hingga ke level nasional. Dakwah yang dilakukan CMM selama ini, tidak hanya di masjid-masjid, namun juga turun langsung ke masyarakat untuk membantu menggali potensi yang ada di masyarakat. Potensi yang ada di CMM juga cukup membanggakan, sehingga wajar jika CMM yang ada di Malang raya ini menjadi percontohan.

Hal itulah yang disampaikan oleh wakil ketua Pengurus Wilayah Muhammadiyah/ PWM Jawa Timur, Thohir Luth dalam acara silaturahmi dengan anggota CMM Malang raya, Minggu (14/08) di masjid Ahmad Yani Kota Malang. Anggota CMM saat ini di Malang raya ada 285 orang dan masjid-masjid yang menjadi binaan serta menjadi sarana dakwah, sebanyak 194 masjid.

Terkait adanya isu bahwa dalam Muhammadiyah ada ajaran sesat, Thohir menganggapnya biasa. Menurut dia, selama ini memang banyak isu di media sosial dan di masyarakat jika Muhammadiyah ajarannya menyesatkan. "Kita tidak terlalu risau dengan semua itu, dan hanya orang-orang yang tidak mengerti tentang Muhammadiyah yang mengeluarkan atau menyebarkan itu," jelasnya.

"Hanya orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan berpikiran kerdi saja yang mengatakan isu tidak benar itu. Disisi lain, ini juga menjadi salah satu tantangan dan tugas bagi CMM untuk membuktikan jika isu itu tidak benar. CMM harus berjuang dengan istiqomah dan jangan menghiraukan adanya isu tersebut. Berjuang dan berdakwahlah sesuai ajaran Al-qur'an dan sunnah nabi Muhammad Saw," tegas Thohir.

Hal senada juga disampaikan oleh ketua majelis tablig, Pengurus Daerah Muhammadiyah/ PDM kota Malang, Radik Murseno Aji. Dikatakan dia, bahwa orang kalau sudah mengerti apa dan bagaimana Muhammadiyah itu, tentu tidak akan menyebarkan isu adanya ajaran sesat dalam tubuh Muhammadiyah.

Lebih jauh Radik menyampaikan, bahwa selama ini anggota CMM sudah berkomitmen berjuang dan berdakwah sesuai ajaran Al-qur'an dan sunnah nabi Muhammad Saw. "Isu adanya ajaran sesat itu tidak benar, dan masyarakat, khususnya warga Muhammadiyah tidak perlu risau dengan adanya kabar yang menyesatkan serta yang dapat memecah belah ukwah Islamiyah itu," ungkapnya. (Saiful)



Foto: Wakil ketua Pengurus Wilayah Muhammadiyah/ PWM Jawa Timur, Thohir Luth memberikan pembekalan kepada anggota CMM dalam acara silaturahmi dengan anggota CMM Malang raya, Minggu (14/08)



Foto: Wakil Ketua Pengurus Wilayah Muhammadiyah PDM Jawa Timur, Tahir Luh menyerahkan cenderamata kepada warga muhammadiyah dalam acara silaturahmi dengan anggota CMM Malang raya, Minggu (14/08)